

RINGKASAN

Anemia adalah penyakit akibat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin didalam tubuh. Anemia terjadi karena sel darah merah mengalami kerusakan dan hilang akibat terjadi perdarahan. Selain itu, akibat kegagalan system pembentukan darah yang terletak di sumsum tulang dan memproduksi sel darah merah karena kekurangan zat besi, asam folat dan vitamin B12.

Menurut TCM (*Traditional Chinese Medicine*), anemia berarti berkurangnya produksi dari bagian penting yang diperlukan untuk memproduksi darah, defisiensi atau disfungsi dari 3 organ *Zhang*, diantaranya Hati, Limpa, dan Ginjal.

Pada studi kasus ini, didapatkan data dari pasien yaitu pasien merasakan pusing saat berdiri setelah duduk lama. Saat menstruasi, pasien mengalami pendarahan yang banyak pada hari pertama dan kedua serta pasien juga mengalami nyeri haid pada hari pertama menstruasi. Di samping itu pasien memiliki kebiasaan makan yang tidak teratur yaitu terkadang 2 kali sehari. Pasien juga sering mengeluhkan badan mudah lelah, borborigmus, dan konstipasi.

Pada pengamatan lidah pasien didapatkan otot lidah berwarna merah sedikit pucat. Otot lidah tebal dan lembab. Dibagian tengah lidah otot berwarna ungu. Terdapat pula tapal gigi di sisi kanan-kiri pada lidah. Selaput lidah berwarna putih tebal terutama di pangkal lidah. Pada perabaan nadi pasien didapatkan dalam keadaan *Si* (halus).

Berdasarkan analisa penyakit diatas, disimpulkan bahwa sindrom untuk pasien ini adalah sindrom stagnasi Qi dan darah pada limpa-lambung yang mengenai organ ginjal sehingga menyebabkan defisiensi Qi ginjal.

Anemia bisa ditangani dengan kombinasi terapi akupunktur dan terapi herbal dengan prinsip terapi, melancarkan peredaran Qi dan darah pada limpa dan lambung.. Terapi akupunktur pada titik utama *Sanyinjiao* (SP 6), *Xuehai* (SP 10) dan *Zusanli* (ST 36) serta titik tambahan *Pishu* (BL 20) dan *Weishu* (BL 21). Terapi akupunktur dilakukan selama 10 kali terapi.

Sementara terapi herbal yang diberikan kepada pasien yaitu serbuk biji klabet yang mengandung asam amino essensial, lisin, treonin, mineral, besi, vitamin, asam folat dan askorbat. Kandungan ini merupakan konstituan penting pembentuk hemoglobin. Dengan dosis 5 gram biji klabet (*Trigonella foenum-graceum*) dalam bentuk serbuk. Diminum 1 kali dalam sehari setelah sarapan pagi selama 25 hari.

Berdasarkan hasil studi kasus, penanganan anemia menggunakan titik akupunktur dengan titik utama *Sanyinjiao* (SP 6), *Xuehai* (SP 10), dan *Zusanli* (ST 36) dan titik tambahan *Pishu* (BL 20) dan *Weishu* (BL 21) yang dilakukan selama 10 kali terapi serta pemberian serbuk biji klabet (*Trigonella foenum-graceum*) dengan dosis 5 gram diminum sehari sekali setelah sarapan selama 25 hari dapat mengatasi anemia. Hal ini dibuktikan melalui cek laboratorium yang sebelum terapi hemoglobin pasien 9,5 g/dl menjadi 14,7 g/dl setelah diterapi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik akupunktur dengan titik utama *Sanyinjiao* (SP 6), *Xuehai* (SP 10), dan *Zusanli* (ST 36) serta titik tambahan *Pishu* (BL 20) dan *Weishu* (BL 21) serta pemberian serbuk biji klabet dapat meningkatkan hemoglobin darah.

